

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang sumber datanya diperoleh melalui penelusuran sumber tertulis, seperti kitab tafsir, buku, jurnal, dan karya ilmiah lain yang relevan dengan tema penelitian.¹ Penelitian kepustakaan dipilih karena fokus utama penelitian ini adalah penafsiran terhadap ayat-ayat al-Qur'an, khususnya QS. al-Isrā' [17]: 79 dan QS. ad-Dukhān [44]: 51, yang dianalisis melalui pemikiran dua mufassir, yakni Ibnu Katsir dan Sayyid Quthb. Dengan demikian, penelitian ini tidak melibatkan penelitian lapangan, melainkan berfokus pada analisis teks dan pemikiran keilmuan yang terdokumentasi dalam literatur tafsir.

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pemahaman dan analisis terhadap data secara mendalam.² Data yang dikaji dalam penelitian ini berupa teks, makna, konsep, serta pandangan mufassir yang bersifat deskriptif. Penelitian ini juga bersifat deskriptif-komparatif, yakni berupaya memaparkan

¹ Nur Khoiri, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Semarang: SEAP (South East Asian Publishing), 2019), hlm. 125.

² Kurniawan Arizona Saparudin, *Metode Penelitian Campuran Alternatif Menjawab Permasalahan Yang Komprehensif*, ed. Ramdhani Sucilestari (Jakarta: PRENADA, 2022), hlm. 82.

penafsiran masing-masing mufassir sekaligus membandingkannya untuk menemukan persamaan dan perbedaan dalam memahami *Maqāman Maḥmūdan* dan *Maqāmin Amīn*.

Dalam kajian ilmu tafsir, penelitian kepustakaan merupakan metode yang paling relevan karena tafsir dipahami sebagai produk intelektual mufassir. Oleh karena itu kajian terhadap tafsir hanya dapat dilakukan melalui penelusuran langsung terhadap karya-karya tafsir itu sendiri.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.³ Adapun sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah kitab *Tafsir al-Qur'an al-'Azhim* karya Ibnu Katsir dan *Fi Zhilal al-Qur'an* karya Sayyid Quthb, khususnya QS. al-Isrā' [17]: 79 dan QS. ad-Dukhān [44]: 51. Kedua kitab ini dipilih karena menampilkan dua corak tafsir yang berbeda, yakni tafsir *bi al-ma'tsur* yang lebih cenderung dalam penafsiran Ibnu Katsir dan tafsir *adabi ijtima'i* yang menjadi ciri khas Sayyid Quthb.

Sementara sumber sekunder meliputi buku-buku ilmu tafsir, kamus, karya biografi mufassir, jurnal ilmiah, dan literatur lain yang membahas

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. Syahrani (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), hlm. 71.

Maqāman Maḥmūdan dan *Maqāmin Amīn*, serta metodologi tafsir Ibnu Katsir dan Sayyid Quthb. Sumber-sumber ini digunakan untuk memperkaya analisis dan memberikan kerangka teoritis yang mendukung pembahasan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode dokumentasi,⁴ yaitu melalui kegiatan membaca, menelaah, dan mencatat bagian-bagian penting dari berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan objek kajian. Peneliti menelusuri penafsiran QS. al-Isrā' [17]: 79 dan QS. ad-Dukhān [44]: 51 dalam kedua kitab tafsir, kemudian mencatat penjelasan yang berkaitan dengan makna ayat, serta keterangan mengenai penerima *Maqāman Maḥmūdan* dan *Maqāmin Amīn*. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan pendapat para ulama dan akademisi yang relevan sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

D. Teknik Analisis Data

Analisis penafsiran dalam penelitian tafsir tidak dapat dilepaskan dari kajian metodologi tafsir. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*), yaitu sebuah metode yang digunakan untuk menganalisis dan memahami teks.⁵ Analisis isi dalam penelitian ini dilakukan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, cet 19 (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 240.

⁵ Moh Mifachul Choiri Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, ed. Anwar Mujahidin (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 104.

dengan mengkaji penafsiran Ibnu Katsir dan Sayyid Quthb terhadap QS. al-Isrā' [17]: 79 dan QS. ad-Dukhān [44]: 51. Analisis tersebut difokuskan pada identifikasi tema penafsiran, penerima *Maqāman Maḥmūdan* dan *Maqāmin Amīn*, argumentasi yang digunakan mufassir, serta metode dan corak tafsir yang melatarbelakangi penafsirannya.

Akhmad Bazith menjelaskan bahwa analisis metodologi tafsir mencakup penelusuran sumber penafsiran, metode tafsir, serta corak tafsir yang digunakan mufassir.⁶ Dengan demikian, analisis terhadap penafsiran Ibnu Katsir dan Sayyid Quthb dalam penelitian ini tidak hanya diarahkan pada pemaknaan ayat saja, tetapi juga pada cara, sumber dan corak penafsiran yang digunakan masing-masing mufassir dalam memahami konsep *Maqāman Maḥmūdan* dan *Maqāmin Amīn*.

Adapun tahapan dalam teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa langkah sebagai berikut:⁷

1. Tahap identifikasi data, yaitu mengumpulkan dan menyeleksi data penafsiran dalam kitab *Tafsir al-Qur'an al-'Azhim* karya Ibnu Katsir dan *Fi Zhilal al-Qur'an* karya Sayyid Quthb yang secara

⁶ Akhmad Bazith, *Studi Metodologi Tafsir*, ed. Ramadhan Fitria (Insan Cendekia Mandiri, 2021), hlm. 41.

⁷ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2015), hlm. 137.

langsung fokus membahas penerima *Maqāman Maḥmūdān* dan *Maqāmin Amīn*.

2. Tahap klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data penafsiran Ibnu Katsir dan Sayyid Quthb secara terpisah sesuai dengan fokus kajian, meliputi makna *maqām*, penerima, serta dalil pendukung yang digunakan.
3. Tahap analisis dan interpretasi data, yaitu menganalisis data yang telah diklasifikasikan dengan memperhatikan metode tafsir, corak penafsiran, dan latar belakang keilmuan masing-masing mufasssir.
4. Tahap komparasi dan penarikan kesimpulan, yaitu membandingkan hasil analisis penafsiran Ibnu Katsir dan Sayyid Quthb untuk menemukan persamaan dan perbedaan pandangan mengenai penerima *Maqāman Maḥmūdān* dan *Maqāmin Amīn*. Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, peneliti kemudian menarik kesimpulan yang menjawab rumusan masalah penelitian.